

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis, maka kesimpulan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan yang ada pada Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi NTT adalah sebagai berikut :

1. Nilai Varians Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki nilai yang positif tetapi kurang berkembang pada setiap tahunnya, dimana berdasarkan perhitungan nilai varians realisasi anggaran pendapatan dari tahun 2019-2021 selalu menyisakan sisa anggaran yang cukup besar yaitu pada tahun 2019 sisa anggaran pendapatan senilai Rp.814.703.350, kemudian pada tahun 2020 senilai Rp.(3.042.246.800) dan pada tahun 2021 sisa anggaran pendapatan sebesar Rp.3.348.849.483. Selain itu nilai varians realisasi anggaran belanja pada tahun 2019 senilai Rp.(14.492.526.897), kemudian pada tahun 2020 senilai Rp.(34.192.327.877) dan pada tahun 2021 sisa anggaran belanja sebesar Rp.(40.854.489.977).
2. Nilai efektivitas dari Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki kriteria yang kurang efektif dimana berdasarkan hasil perhitungan tingkat efektivitas realisasi anggaran pendapatan dari tahun 2019-2021 memperoleh kriteria tidak efektif yaitu pada tahun 2019 presentase efektifitas memperoleh angka sebesar 14,8%, kemudian pada tahun 2020

presentasinya 32,6% dan pada tahun 2021 presentasinya sebesar 32,6%.

Selain itu juga efektivitas realisasi anggaran belanja pada tahun 2019 memperoleh angka sebesar 83,5%, kemudian pada tahun 2020 presentasinya 83,2% dan pada tahun 2021 presentasinya sebesar 83,1%.

3. Laju pertumbuhan dari Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Nusa Tenggara Timur bertumbuh sangat rendah dan mendapatkan kriteria kurang berhasil dimana berdasarkan perhitungan nilai laju pertumbuhan realisasi anggaran pendapatan dari tahun 2019-2021 memperoleh kriteria kurang berhasil, yaitu pada tahun 2019 tingkat laju pertumbuhan presentasinya 34%, kemudian pada tahun 2020 presentasinya 36% dan pada tahun 2021 presentasinya sebesar 39%. Selain itu juga nilai laju pertumbuhan realisasi anggaran belanja memperoleh kriteria tidak berhasil, yaitu pada tahun 2019 mendapatkan presentasi 8,0%, dan pada tahun 2020 mendapat presentasi 17,6% dan pada tahun 2021 mendapatkan hasil presentasi sebesar 19,1%.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hal-hal yang terkait dengan keterbatasan peneliti, maka terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Kedepannya Pemerintah Daerah perlu memperhatikan anggaran yang telah diberikan dan juga memperhatikan perincian penggunaan anggaran setiap tahunnya sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan juga dapat meningkatkan nilai efektivitas serta nilai pertumbuhan realisasi anggaran

dari Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini dapat di tingkatkan dengan cara pemanfaatan anggaran seperti memberikan perhatian khusus pada program-program unggulan agar dana yang sudah ada, dipergunakan kepada hal yang berdampak untuk perbaikan kinerja keuangan.

2. Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur perlu menyusun ataupun lebih selektif dalam mengusulkan program kerja yang akan dijalankan, serta melakukan perbaikan atau melakukan pengecekan kembali dalam merincikan penggunaan anggaran. Sehingga anggaran yang telah diberikan, dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan juga bisa mendapatkan kriteria nilai efektivitas dan nilai pertumbuhan realisasi anggaran yang berhasil dari Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Nusa Tenggara Timur, sekaligus dapat menjadi dampak positif bahwa pemerintah bekerja secara optimal.